

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Tinjauan Historis

Berdirinya IPNU dan IPPNU merupakan gerbang awal kaderisasi untuk para pemuda dalam meneruskan dakwah ulama-ulama Nahdlatul Ulama (NU). Memperjuangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui dakwah para ulama-ulama khususnya ulama Nahdhiyin, PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber telah lama berdiri, dalam sejarah perkembangannya dilihat dari segi kaderisasi, keanggotaan, dan juga kegiatan. PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber pernah mengalami kevakuman selama kurang lebih 3 tahun yaitu pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Vakumnya PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber dilihat dari segi kegiatan yang sudah tidak berjalan kemudian banyak kader-kader yang mengundurkan diri sebelum masa re- atau masa merekrut keanggotaan baru.<sup>1</sup>

Proses pembentukan kader atau anggota PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber, Kab. Rembang, tidak memandang siapa yang mau mengikuti keanggotaan atau pengaderan, bukan hanya kalangan pelajar yang di *rekrut*, tetapi semua kalangan remaja dari yang tidak sekolah maupun yang masih sekolah, dari yang bekerja sampai yang sudah menikah tetapi masih dibawah umur 25 tahun.<sup>2</sup>

Pimpinan Anak Cabang IPNU dan IPPNU Kec. Sumber aktif beroperasi kembali pada tahun 2016 yang disepakati bersama bahwa rekan Hasan Basri sebagai ketua IPNU dan rekanita Ilmiana Wulansari sebagai ketua IPPNU Kec. Sumber Kab. Rembang masa Khidmah 2016 sampai dengan 2018. Pembentukan kembali kader atau anggota PAC IPNU dan IPPNU tidak luput dari peran aktif para pembina PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber Kab. Rembang.

Berikut penuturan rekan Kasrin salah satu pembina PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber mengenai vakumnya Organisasi PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber Kab. Rembang sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

<sup>2</sup> Haiyik Muqorrobin, *Peran Organisasi Ipnud Dan Ippnu Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Di Pac Kec. Ringinrejo, Kab Kediri*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), 20.

“PAC IPNU dan IPPNU Sumber sudah berdiri sejak lama, yang diketuai oleh mbah sugianto berasal dari Desa Jadi, kemudian mbah Parno juga berasal dari Desa Jadi. Kemudian seiring berjalannya waktu sampe pada masa kepemimpinan oleh rekan Sarwono berasal dari Dukuh Gesik. Pada kepemimpinan oleh rekan Sarwono hanya bertahan satu tahun masa Khidmah saja. Hal tersebut disebabkan pengalaman berorganisasi yang masih minim. Kemudian kendala dalam membuat kader penerus dan kesulitan memanage waktu sehingga kegiatan per kegiatan menjadi terabaikan dan banyak kader yang tidak terurus dan akhirnya vakum.”<sup>3</sup>

Proses perjalanan PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber tidak mudah banyak mengalami masalah internal maupun eksternal baik personal dengan anggota lain, sebagai mana yang telah di paparkan oleh rekan Kasrin sebagaimana senior dan juga pembina PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber, Kab. Rembang. Daftar ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber periode 2004 sampai dengan 2020 sebagai berikut:

- a. Rekan Parno Masa Khidmah 2004-2006 (2 periode)
- b. Rekan Agus Iswanto Masa Khidmah 2006-2008 (2 periode)
- c. Rekan Parno Masa Khidmah 2008-2010 (2 periode)
- d. Rekan Agus Iswanto Masa Khidmah 2010-2012 (2 periode)
- e. Rekan Sarwono Masa Khidmah 2012 (6 bulan)
- f. Rekan Hasan Basri Masa Khidmah 2016-2018 (2 periode)
- g. Rekan Dedi Setiawan Masa Khidmah 2018-2020 (2 periode)<sup>4</sup>

Daftar ketua PAC IPPNU Kecamatan Sumber periode 2012 sampai dengan 2020 sebagai berikut:

- a. Rekanita Lilik Masa Khidmah 2012 (6 bulan)
- b. Rekanita Ilmiana W. Masa Khidmah 2016-2018 (2 periode)
- c. Khorik Dwi W. Masa Khidmah 2018-2020 (2 Periode)<sup>5</sup>

## 2. Letak Geografis

Secara geografis, PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber bersekretariat di lantai 2 Gedung Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Desa Grawan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Lokasi tersebut cukup strategis bagi rekan dan rekanita yang berdomisili diwilayah Kecamatan Sumber

<sup>3</sup> Kasrin, wawancara oleh penulis, 06 November, 2020, transkrip 3.

<sup>4</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

<sup>5</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

bagian utara dan cukup jauh untuk rekan dan rekanita yang berdomisili di wilayah Kecamatan Sumber bagian selatan.

Adapun batas-batas wilayah kecamatan sumber antara lain sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kaliori, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sulang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Japah Kabupaten Blora, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Kecamatan Sumber memiliki 18 administrasi daerah antara lain; Desa Bogorejo, Desa Grawan, Desa Jadi, Desa Jatihadi, Desa Kedungasem, Desa Kedungtulup, Desa Krikilan, Desa Logede, Desa Logung, Desa Megulung, Desa Pelemsari, Desa Polbayem, Desa Randuagung, Desa Ronggomulyo, Desa Sekarsari, Desa Sukorejo, Desa Sumber, Desa Tlogotunggal.

### 3. Visi dan Misi PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber

**Visi** : Terbentuknya kesempurnaan pelajar Indonesia yang bertakwa, Berakhlaqul Karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan.

**Misi** : 1. Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlaqul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.  
2. Mengembangkan wacana dan kualitas sumber daya kader menuju terciptanya kesetaraan gender.  
3. Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.  
4. Menciptakan kualitas kader yang berpendidikan elit.<sup>6</sup>

## B. Hasil Data Penelitian

### 1. Implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber

Program “Konco Sinau” merupakan ikhtiyar PW IPNU & IPPNU Jawa Tengah bersama PC, PAC, PR IPNU & IPPNU Se-Jawa tengah dalam merespon system Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditengah pandemi Covid-19. Adapun realisasi Program ini adalah Pendampingan dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan cara Pimpinan Ranting IPNU & IPPNU Se-Jawa Tengah membentuk kelompok belajar mengajar dilingkungannya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan bekerja sama dengan stake holder baik pemerintah maupun

<sup>6</sup> Lilik Sumarno, wawancara oleh penulis, 06 November, 2020, transkrip 4.

organisasi masyarakat lainnya serta memberikan konseling bagi pelajar ketika mengalami kesulitan selama proses belajar. Adapun tujuan dari diselenggarakannya program Konco Sinau dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan pendampingan kepada siswa ditingkat dasar selama pembelajaran jarak jauh berlangsung,
- b. Menjadi jembatan antara siswa, guru, dan orang tua dalam mengatasi problem pembelajaran jarak jauh,
- c. Aktifitas dan kreatifitas kader IPNU dan IPPNU tetap berlangsung khususnya bidang jaringan sekolah dan pesantren.

Program Konco Sinau juga mempunyai target dalam proses pelaksanaannya, adapun targetnya sebagai berikut:

- a. Peserta didik menjadi senang dan nyaman dengan belajar luar jaringan yang diselenggarakan oleh tim “Konco Sinau” serta terus belajar dengan kualitas yang baik selama pandemi Covid -19,
- b. Terbentuknya mento-mentor “Konco Sinau” se-Jawa Tengah,
- c. Berdirinya rumah kelompok belajar “Konco Sinau” di Desa-desanya se-Jawa Tengah.<sup>7</sup>

Menurut penjelasan yang disampaikan oleh rekan Muhammad Busro selaku moderator dalam acara Sapa Relawan Konco Sinau se-Jawa Tengah:

“Konco Sinau adalah suatu kontribusi dari pimpinan wilayah IPNU Jawa Tengah untuk memberikan ruang bagi mereka para pelajar yang terkena Pandemi, Sehingga Pendidikan yang seharusnya dilakukan di sekolah sekarang dipindah keberbagai aplikasi meeting. Maka adanya Konco Sinau ini mempermudah mereka yang tidak mendapat pelajaran secara maksimal saat sekolah, saat mendapat materi atau pelajaran, lewat pendampingan melalui Konco Sinau ini dari rekan dan rekanita semua.”<sup>8</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh rekan Muhammad Busro, beliau ketua Pimpinan Wilayah (PW) IPNU Jawa Tengah yaitu rekan Syaiful Kamaludin mengatakan bahwa:

“Program Konco Sinau merupakan program unggulan yang di inisiasi atau yang diputuskan oleh PW IPNU dan IPPNU Jawa Tengah melalui Wakil Ketua bidang Jaringan

---

<sup>7</sup> *Term Of Reference (TOR)*, “Konco Sinau IPNU dan IPPNU Jawa Tengah. September 2020.

<sup>8</sup> Muhamad Busro, “Sapa Relawan Konco Sinau” 27 Maret 2021, <https://youtu.be/DeLf1QBxA4Q>

Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren (JSPTP) IPNU dan IPPNU Jawa Tengah.”<sup>9</sup>

PAC IPNU IPPNU dalam proses pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” mempunyai beberapa tahapan dan prosedur yang harus dipenuhi sebelum menjalankan program tersebut antara lain:

a. Lokasi

Penentuan lokasi untuk pelaksanaan program atau menjalankan program pendamping belajar “Konco Sinau” melalui proses diskusi dan rapat jangka pendek karena melihat Surat Intruksi (SI) telah diturunkan dari PW ke PAC sehingga secepatnya menindaklanjuti dengan rapat yang dilakukan oleh seluruh keanggotaan PAC IPNU IPPNU Kec. Sumber dalam program Rapat Bulanan (RapBul) yang diadakan setiap satu bulan sekali. Rapat bulanan berisi evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan pembahasan program kerja (ProJa) yang akan diadakan kedepannya, dalam hal ini pembahsan mengkhususkan bagaimana teknis pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” yang akan segera diadakan.

Diskusi lokasi pelaksanaan oleh PAC IPNU dan IPPNU Sumber menimbang berbagai hal antara lain; *pertama*, lokasi yang menjadi objek pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” setidaknya wilayah tersebut harus mempunyai kader baik IPNU atau hanya IPPNU saja, hal tersebut bertujuan untuk mengkoordinir baik peserta maupun dari rekan dan rekanita yang ingin menjadi pendamping belajar bagi para peserta yang telah ikut serta dalam program Konco Sinau.

Menurut penjelasan rekan Dedi Setiawan, mantan ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020:

“Lokasi merupakan titik sentral proses pelaksanaan kegiatan lapangan, Jika pelaksanaan kegiatan lapangan tanpa mempersiapkan lokasi atau tempat dipastikan kegiatan tersebut akan menemui banyak kendala dalam proses pelaksanaannya. Sesuai dengan pertimbangan, tiga tempat yang akan menjadi tempat untuk menjalankan kegiatan pendamping belajar Konco Sinau

---

<sup>9</sup> Syaiful Kamaludin, “Sapa Relawan Konco Sinau” 27 Maret 2021, <https://youtu.be/DeLfIQBxA4Q>

antara lain; Desa Logede, Desa Sumber, Desa Bogorejo dan Desa Tlogotunggal.”<sup>10</sup>

Berdasarkan keterangan oleh rekan Dedi pelaksanaan kegiatan pendamping belajar “Konco Sinau” membutuhkan diskusi lokasi untuk menjalankan kegiatan tersebut. Kesepakatan diambil tiga tempat yang akan menjadi objek pelaksanaan kegiatan Konco Sinau antara lain; Desa Logede tepatnya berada di Dukuh Sangkrah, Desa Sumber tepatnya berada di Madrasah Ibtidaiyah Desa Sumber, Desa Bogorejo bertempat di Dukuh bowong, dan Desa Tlogotunggal bertempat di Dukuh Keso.

Sejalan dengan penjelasan rekan Dedi Setiawan, rekanita Isrovah Aini salah satu kader anggota PAC IPPNU Kecamatan Sumber bidang kominfo juga memberikan keterangan proses pelaksanaan kegiatan Konco Sinau, beliau menjelaskan bahwa;

“Pelaksanaan program Konco Sinau pertama kali berada di Dukuh Sangkrah Desa Logede. Pelaksanaan proses pembelajaran anak-anak sangat antusias dalam mengikutinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang mengikuti. Belajar sambil bermain merupakan metode yang tepat untuk diterapkan kepada anak saat proses pembelajaran.”<sup>11</sup>

Berdasarkan keterangan diatas dapat kita pahami bahwa lokasi atau tempat merupakan hal sentral atau pokok dalam menjalankan sebuah program atau kegiatan baik secara lapangan maupun virtual. Relasi lokasi dengan sebuah kegiatan merupakan sebuah unsur yang tidak dipisahkan atau sebaliknya bahwa lokasi menjadi unsur pokok dalam menjalankan sebuah kegiatan.

#### b. Izin

Proses pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” membutuhkan banyak relasi baik kepada masyarakat, melihat dari misi program Konco Sinau adalah untuk memberi bantuan kepada siswa jenjang sekolah dasar berupa jasa pendampingan belajar di tengah pandemi CoVid-19, maka penting dari PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber mengantungi izin dari pihak-pihak wilayah setempat

<sup>10</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

<sup>11</sup> Isrovah Aini, wawancara oleh penulis, 20 Agustus, 2020, transkrip 1.

yang berwenang dalam memberikan izin atas beroperasinya kegiatan ditengah pandemi Covid-19.

Menurut penjelasan dari rekan Dedi Setiawan, Ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020:

“Program Konco Sinau merupakan program yang diturunkan dari Pimpinan Wilayah kepada seluruh jajaran keanggotaan IPNU dan IPPNU dibawahnya, maka otorisasi pelaksanaan program Konco Sinau diserahkan kepada pimpinan IPNU dan IPPNU setempat yang menjalankan program tersebut. Bersama dengan departemen Jaringan Sekolah, Perguruan Tinggi dan Pesantren (JSPTP) PAC IPNU dan IPPNU Sumber untuk mendapatkan izin tempat dan pelaksanaan kegiatan Konco Sinau di desa-desa yang telah menjadi titik pelaksanaan”<sup>12</sup>

PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber bekerjasama dengan departemen Jaringan Komisariat Sekolah dan Pondok Pesantren melakukan observasi wilayah yang tepat untuk melaksanakan program pendamping belajar “Konco Sinau” di wilayah Kecamatan Sumber. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana stabilisasi masyarakat di desa yang terdampak pandemi Covid-19.

c. Pelaksanaan program Konco Sinau

Mengingat program pendamping belajar “Konco Sinau” merupakan program yang ditujukan sebagai wujud *Problem Solusion* pembelajaran anak di tengah pandemi Covid-19, maka wajib bagi PAC IPNU dan IPPNU memberikan atau menyediakan sarana dan prasarana kegiatan, berdasarkan protokol-protokol Kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah pusat.

Awal pelaksanaan, seluruh anggota PAC IPNU dan IPPNU maupun dari rekan rekanita ranting yang ikut kontribusi program pendamping belajar “Konco Sinau” supaya hadir minimal 15 menit sebelum waktu pembelajaran dimulai. Aturan tersebut dibuat supaya ada waktu untuk pemberian tugas pendampingan siswa, persiapan penataan tempat untuk tetap *social distancing*, pemberian protokol Kesehatan baik masker atau *face shield*.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan rekan Lilik Sumarno

---

<sup>12</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

selaku Ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2021-2023 sebagai berikut:

“Penataan lapangan harus diprioritaskan, melihat situasi dan kondisi yang memang membutuhkan kehati-hatian untuk bertindak diruang *public*. Penting sebagai pelaksana, dalam memberikan sarana dan prasarana yang sesuai fungsi, maka dari itu memberikan arahan kepada anggota pelaksana kegiatan, merupakan hal yang wajib ditekankan, misal membawa handsanitizer per orang yang menjadi petugas pendamping, dan juga pentingnya memakai masker dan menyediakan masker sesuai dengan jumlah siswa yang diampu.”<sup>13</sup>

Peserta yang menjadi obyek sasaran pelaksanaan program kegiatan pendamping belajar “Konco Sinau” adalah siswa-siswi yang masih taraf jenjang sekolah dasar. Sehingga proses pendampingan belajar siswa-siswi harus dilakukan secara eksplisit melalui bacaan, hitungan, dan sambil bermain.



**(Gambar 4.1 Proses pelaksanaan program Konco Sinau)**

Rekan dan Rekanita pendamping wajib melakukan pengawasan terhadap setiap siswa yang berada di wilayah ampuannya. Pernyataan tersebut senada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan rekanita Ulfaturrohmah salah satu anggota Departemen Kaderisasi PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber sebagai berikut:

“Belajar dan bermain merupakan metode yang tepat untuk di terapkan dalam proses pembelajaran anak. Dalam menjalankan metode tersebut, dibutuhkan kesabaran ekstra, karena Ketika anak-anak sudah merasa

<sup>13</sup> Lilik Sumarno, wawancara oleh penulis, 01 Desember, 2021, transkrip 4.



bosan maka mereka akan mengalihkan pembelajaran dengan kemauan mereka. Pengampu atau pendamping hanya diperbolehkan mengampu maksimal 10 siswa-siswi saja dan juga setidaknya harus jaga jarak. Hal itu bertujuan untuk memenuhi protokol Kesehatan ditengah Pandemi Covid-19.”<sup>14</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa program pendamping belajar “Konco Sinau” dalam penerapannya butuh berbagai persiapan dari ketenagakerjaan yang banyak dari baik dari PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber maupun ranting yang menjadi tempat berjalannya program Konco Sinau tersebut. Wujud dari pengaplikasian program pendamping belajar “Konco Sinau” diharapkan juga mampu menarik minat bakat siswa-siswi jenjang sekolah dasar untuk berkeinginan ikut terjun menjadi kader IPNU dan IPPNU baik di ranting ataupun lebih bisa turut ikut serta menjadi kader PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa khidmah mendatang.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pendamping Belajar “Konco Sinau”**

Berjalannya program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber beserta ranting mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya. Faktor yang membuat berjalannya program Konco Sinau yang dilaksanakannya Program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber ialah banyaknya keluhan dari masyarakat terutama pada orang tua siswa-siswi jenjang Sekolah Dasar atas belum kesiapan diterapkannya pembelajaran *via daring* atau *online* ditengah pandemi Covid-19. Faktor pendukung lain adalah karena kerjasama keanggotaan yang baik dari PAC IPNU dan IPPNU maupun dari Ranting-ranting IPNU dan IPPNU di wilayah desa, hal itu mewujudkan terjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat. Menurut penjelasan dari rekan Dedi Setiawan, Ketua PAC IPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020:

“Problematika ditengah pandemi Covid-19 yang dialami masyarakat Kecamatan Sumber yaitu proses pembelajaran jarak jauh. Merespon hal tersebut kami sepakati ikut serta dalam menjalankan program Konco Sinau, hal itu juga dilandasi factor mangkraknya seluruh program kerja PAC

---

<sup>14</sup> Ulfaturrohmah, wawancara oleh penulis, 17 Desember, 2021, transkrip 5.

IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber kurang lebih hamper satu tahun. Hal tersebut disebabkan turunnya edaran dari pemerintah untuk meniadakan seluruh kegiatan yang bisa menimbulkan kerumunan dan aturan untuk *Social Distancing* ditengah pandemi Covid-19, Hal tersebut mendorong kami untuk menjalankan program “Konco Sinau” sebagai jalan keluar untuk mendobrak kembali kegiatan PAC IPNU dan IPPNU yang lama ini telah vakum.”<sup>15</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh rekan Muhammad Rifai sebagai salah satu anggota dari departemen JSPTP dari PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber menjelaskan bahwa:

“Departemen yang mampu menghubungkan antara PAC IPNU dan IPPNU dengan masyarakat adalah Departemen Jaringan Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren (JSPTP), karena fungsi utama dari departemen tersebut berhubungan dengan siswa-siswi yang berada di masyarakat. Kerjasama dibutuhkan dalam mewujudkan terlaksana program pendamping belajar “Konco Sinau” sehingga diharapkan program kerja Konco Sinau yang mana mampu mendongkrak eksistensi keberadaan PAC IPNU IPPNU di tengah masyarakat Kecamatan Sumber.”<sup>16</sup>

Senada dengan penjelasan rekan Mohammad Rifai, rekanita Noor Nazhirotul Azizah salah satu anggota PAC IPPNU Kecamatan Sumber Departemen JSPTP juga memberikan keterangan dalam proses pelaksanaan kegiatan Konco Sinau, beliau menjelaskan bahwa;

“Dalam proses pelaksanaan program “Konco Sinau” dilaksanakan secara kompak untuk menjadi bagian dari program tersebut. Sehingga dalam menjalakkannya dapat dibagi peran untuk menjadi mentor dan yang lainnya menjadi penjaga. Jika hanya menghandalkan satu orang sebagai pendamping, hal tersebut kurang efektif untuk diterapkan.”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

<sup>16</sup> Mohammad Rifai, wawancara oleh penulis, 11 Desember, 2021, transkrip 7.

<sup>17</sup> Noor Nazhirotul Azizah, wawancara oleh penulis, 15 Desember, 2021, transkrip

Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya factor yang menjadi pendorong berjalannya program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber adalah menanggapi respon dari masyarakat atas terjadinya keresahan yang dialami oleh orang tua siswa-siswi atau wali sekolah dasar, atas kerepotan yang mereka alami dalam proses pembelajaran anak secara virtual atau online, baik dari segi pemahaman, waktu, dan juga koneksi internet yang belum memadai. Factor yang mendukung program pendamping belajar “Konco Sinau” lainnya adalah kekompakan yang terjalin dalam seluruh anggota untuk menyukseskan program pendamping belajar ditengah pandemi Covid-19 tersebut.

Selain itu juga pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” juga mengalami beberapa factor penghambat yang menjadi dasar untuk membenahan untuk program yang akan dijalankan selanjutnya. Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan rekan Dedi Setiawan selaku Ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020 sebagai berikut:

“Dalam menjalankan program konco sinau ada beberapa kendala antara lain; Dalam menjalankan program ditengah lapisan masyarakat pasti memiliki beragam sudut pandang. Sehingga kami sadari bahwa sebaik dan sematang apapun suatu perencanaan, dalam sudut pandang orang pasti berbeda-beda. Penghambat berikutnya adalah masalah waktu, kita sadar beberapa dari rekan dan rekanita sudah bekerja sehingga waktu pelaksanaan tidak bisa terjadwal dengan baik, itu mungkin sedikit hal-hal yang menurut saya masih harus kita benahi.”<sup>18</sup>

Senada dengan penjelasan rekan Dedi Setiawan, rekanita Ulfaturohmah salah satu anggota PAC IPPNU Kecamatan Sumber Departemen Kaderisasi juga memberikan keterangan dalam hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pelaksanaan kegiatan Konco Sinau, sebagai berikut:

“Pelaksanaan program Konco Sinau mendapat respon baik dari orang tua murid atau siswa. Dalam pelaksanaannya harus lebih digiatkan lagi. Dengan adanya dan berjalannya program Konco Sinau, orang tua murid merasa terbantu dengan kehadiran program tersebut, sehingga jika dilaksanakan lebih istiqomah atau jadwal yang di

---

<sup>18</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

laksanakan lebih konsisten, program Konco Sinau akan menjadi program unggulan didalam PAC IPNU dan IPPNU kecamatan Sumber.”<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam proses pelaksanaan kegiatan apapun dan semua itu telah melalui banyak perencanaan, pemikiran, dan bahkan mungkin banyak membutuhkan tenaga, hal tersebut akan berbeda bagi beberapa lapisan masyarakat dalam menilai. Akan tetapi hal tersebut bukan menjadi sebuah hambatan dalam menjalankan program, justru menjadi tantangan untuk bergerak lebih dalam lagi. Pelaksanaan program membutuhkan jadwal yang lebih intens lagi, supaya siswa-siswi mendapat tindak lanjut lebih dalam proses pendampingan pembelajaran secara daring atau online dimasa pandemi Covid-19.

Berikut tabel yang menunjukkan program kerja (ProJa) oleh Departemen Jaringan Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren (JSPT) dari PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Program Kerja Departemen Jaringan Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren (JSPT) PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah Tahun 2018 – 2020**

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	KET
1.	Tadarusan Keliling 2018 (bulan Ramadhan)	Ramadhan Tahun 2018 (1440 H)	Ranting/ Anak Ranting Se PAC Sumber	Terealisasi
2.	Tadarusan Khataman Online 2020 (Ramadhan 2020)	Ramadhan Tahun 2019 (1441 H)	Via Online	Terealisasi
3.	Istighosah, Khataman Doa Bersama Awal tahun Baru		Di rumah Rekanita Siti BIBI a	Terealisasi
4.	Halal bi Halal dengan Sesepuh		Syawal Tahun 2018	Terealisasi

<sup>19</sup> Ulfaturrohmah, wawancara oleh penulis, 17 Desember, 2021, transkrip 5.

	NU Syawal 2018 (1440 H)			
5.	Halal bi Halal dengan Sesepuh NU 2019 (1441 H)		Syawal Tahun 2019	Tidak Terealisasi
6.	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini		SMA N 1 Sumber	Tidak Terealisasi
7.	Pelatihan Keterampilan Praktis		-	Tidak Terealisasi
8.	Program Konco Sinau	Jum'at 09 Oktober 2020	Ds. Logede, Ds. Bogorejo, Ds. Tlogotunggal	Terealisasi

Sumber: Data ProJa PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah Tahun 2018-2020

Peneliti mengambil sampel dari data pogram kerja dari Departemen Jaringan Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren, (JSPTP) PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah Tahun 2018-2020 dengan alasan bahwasannya progam pendamping belajar “Konco Sinau” juga telah terealisasikan dalam tahun tersebut. Data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa banyak program kerja yang telah terealisasikan atau sudah terlaksana sepenuhnya sebelum mewabahnya pandemi Covid-19. Pada tabel diatas program yang belum terlaksana akan menjadi acuan di masa pembentukan kaderisasi baru yang mendatang untuk dimasukkan menjadi program kerja di Departemen JSPTP dari PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber.

### 3. Hasil Implementasi Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber

Banyak hal yang membedakan program pendamping belajar “Konco Sinau” dengan program bimbingan belajar lain sebagai berikut: Program pendamping belajar “Konco Sinau” basicnya gratis untuk seluruh peserta didik yang terdampak pandemi Covid-19, memberdayakan anak-anak pelosok daerah yang mempunyai minat dan bakat sebagai mentor, memperdalam pemahaman eksistensi keagamaan melalui kegiatan ngaji, tahlilan, dan Sholawat, mengirit beban ekonomi orangtua peserta didik supaya tetap dapat mengikuti proses belajar bersama, dan mempererat

hubungan silaturahmi dengan pemuda desa. Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan rekan Muhammad Kurniawan selaku Ketua Pimpinan Cabang IPNU Rembang Sumber masa Khidmah 2019-2021 sebagai berikut:

“Program Konco Sinau merupakan program yang gratis untuk seluruh peserta didik yang terdampak Covid-19, program ini sebagai upaya memberdayakan seluruh rekan dan rekanita daerah untuk sumbangsih mengamalkan ilmu bagi negeri. Sebagai wujud dari program keaswajaan dalam pembelajaran dilaksanakan Pendidikan religi antara lain mengaji, melaksanakan tahlilan, memberikan pemahaman agama.”<sup>20</sup>

Senada dengan penjelasan rekan M Kurniawan, rekan Dedi Setiawan juga memberikan keterangan dalam perbedaan pendamping belajar “Konco Sinau” dengan bimbel yang lain sebagai berikut:

“Beban ekonomi ditengah pandemi Covid-19 merupakan faktor yang intern yang dialami setiap kepala keluarga, sehingga adanya Konco Sinau merupakan solusi cerdas dalam proses pembelajaran. Hal lain yaitu meningkatkan hubungan silaturahmi dengan pemuda desa karena pemuda desa yang terorganisir akan mampu membawa maju sebuah desa, ketimbang para pemuda yang tidak terorganisir.”<sup>21</sup>

Indikator keberhasilan dalam proses penerapan program kerja “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber dapat dilihat dari sikap atau respon dari orang tua siswa-siswi yang mengizinkan anak-anaknya mengikuti program Konco Sinau tersebut. Nampak setelah mengikuti program Konco Sinau diharapkan siswa-siswi jenjang sekolah dasar lebih bijak dalam menggunakan smartphome untuk proses pembelajaran daring. Peran orangtua dirumah tetap harus berhati-hati dalam mengawasi pola pemakaian gadget anak-anak mereka. Beberapa indikator yang menjadi wujud keberhasilan dalam proses pelaksanaan program pendamping belajar Konco Sinau antara lain:

- a. Peserta didik menjadi senang dan nyaman dengan belajar luar jaringan yang diselenggarakan oleh tim “Konco Sinau” serta terus belajar dengan kualitas yang baik selama pandemi Covid -19. Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara yang

---

<sup>20</sup> Muhammad Kurniawan, wawancara oleh penulis, 08 Maret, 2021, transkrip 10.

<sup>21</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.

dilakukan oleh peneliti dengan rekan Mohammad Rifai selaku ketua Departemen Jaringan Sekolah, Perguruan Tinggi dan Pesantren (JSPTP) PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020 sebagai berikut:

“Melihat dari program Konco Sinau merupakan pembelajaran bersistem bimbingan belajar, alangkah baiknya dalam proses pembelajaran mengedapankan pola pembelajaran yang lebih interaktif, hal tersebut bertujuan meningkatkan komunikasi pembelajaran ditengah belajar dan bermain.”<sup>22</sup>

Senada dengan penjelasan rekan Mohammad Rifai, Sulastri salah satu orangtua murid juga memberikan penjelasan pada saat proses pelaksanaan kegiatan Konco Sinau, sebagai berikut:

“Program Konco Sinau seharusnya lebih digiatkan lagi, Sebagai orang tua merasa senang, jika ada anak-anak muda yang mampu meluangkan waktu untuk memberikan pembelajaran kepada anak-anak ditengah pandemi Covid-19. Sebagai orang tua untuk mengajari anak dirasa kurang mampu, karena faktor pelajaran yang kian hari menjadi sulit.”<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya program pendamping belajar “Konco Sinau” mampu memberikan keringanan dalam *problem learning* yang dihadapi oleh siswa maupun orangtua. Memberi bimbingan kepada siswa-siswi juga menjadi pembelajaran diri sendiri supaya sebagai ajang kita menjadi pendidik siap mental untuk menghadapi berbagai karakter murid.

- b. Melalui rekan dan rekanita IPNU maupun IPPNU diharapkan program pendamping belajar “Konco Sinau” terciptanya komunitas mentor-mentor yang berlandaskan keaswajaan. Pernyataan tersebut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan rekan Dedi Setiawan selaku Ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020 sebagai berikut:

“Program Konco Sinau merupakan sarana untuk memberikan pelatihan dan kesempatan bagi para kader IPNU dan IPPNU yang mempunyai skill dalam bidang pendidik, untuk membuktikan diri. Persaingan peluang

---

<sup>22</sup> Mohammad Rifai, wawancara oleh penulis, 11 Desember, 2021, transkrip 7.

<sup>23</sup> Sulastri, wawancara oleh penulis, 21 Desember, 2021, transkrip 9.

dalam hal prestasi tidak akan cukup kalau tidak diimbangi dengan skill atau kemampuan yang memadai. Maka dari itu maksimalkan dalam hal mengajar dan gunakan kesempatan program Konco Sinau ini sebagai wadah untuk menempa kemampuan rekan dan rekanita kader IPNU dan IPPNU se-Kecamatan Sumber.”<sup>24</sup>

Indikator keberhasilan program pendamping belajar “Konco Sinau” dapat dilihat dari terbantunya orang tua murid dalam proses pendampingan belajar siswa ataupun siswi yang dilakukan dirumah aja secara digital di tengah pandemi Covid-19. Secara kontekstual program pendamping belajar “Konco Sinau” tidak dirancang untuk meningkatkan prestasi siswa tetapi dirancang untuk membantu mengatasi *problem learning* ditengah merebaknya wabah virus Corona. Program Konco Sinau menjadikan sarana pelatihan untuk kader IPNU dan IPPNU dalam menyalurkan bakat didalam bidang pendidik. Berikut tabel yang menunjukkan keikutsertaan rekan dan rekanita untuk menjadi pendamping belajar atau mentor didalam program pendamping belajar “Konco Sinau” di PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah 2018-2020, sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Rekan dan Rekanita Yang Menjadi Mentor Pada Program Konco Sinau PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah Tahun 2018 – 2020**

No	Nama	Jabatan	Materi
1.	Hanik Muyasaroh	Tutor Ranting	Matematika
2.	Hidayatun Naimah	Tutor Ranting	Bahasa Indonesia
3.	Firna Fani Putri R.	Tutor Ranting	Bahasa Indonesia
4.	Sofi Dwi Erlina	Tutor Ranting	IPS
5.	Elisa Eva Murjanah	Tutor Ranting	Bahasa Jawa
6.	Dea Musyarofatun	Tutor Ranting	PAI
7.	Putri Novi K.	Tutor Ranting	Matematika
8.	Esti Nuryaningsih	Tutor Ranting	PAI
9.	Devi Ayu Permatasari	Tutor Ranting	Bahasa Indonesia
10.	Sofiatun Kasanah	Tutor Ranting	IPA
11.	Riska Sugiarto	Tutor Ranting	IPS
12.	Diah Ayu Ningtyas	Tutor Ranting	PAI
13.	Ayu Tia Novita	Tutor Ranting	Bahasa Inggris
14.	Siti Nur Rohmah	Tutor Ranting	Matematika

<sup>24</sup> Dedi Setiawan, wawancara oleh penulis, 01 November, 2020, transkrip 2.



15.	Roby Firmansyah	Tutor Ranting	IPA
16.	Cahyo Yoga Putranto	Tutor Ranting	Matematika
17.	Ahmad Ulil Albab	Tutor Ranting	PAI
18.	Isrovah Aini	Tutor Ranting	Bahasa Inggris
19.	Tri Novi Ayu Ningsih	Tutor Ranting	Bahasa Indonesia
20.	Ahmad Burhanudin	Tutor Ranting	PAI
21.	Aris	Tutor Ranting	Matematika
22.	Diki Kurniawan	Tutor Ranting	IPS
23.	Diah Puspita Ningrum	Tutor Ranting	IPS
24.	Mohammad Rifai	Tutor Ranting	Bahasa Inggris
25.	Dedi Setiawan	Tutor Ranting	Matematika
26.	Ina Novi Ana	Tutor Ranting	Bahasa Jawa
27.	Qomariyah Hapsari	Tutor Ranting	Bahasa Inggris
28.	Musyarofatul Anam	Tutor Ranting	IPS
29.	Ahmad Imam Rifai	Tutor Ranting	Bahasa Indonesia
30.	Siti Bibi Aisaro	Tutor Ranting	Bahasa Inggris

Sumber: Dokumentasi Program Konco Sinau PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sumber masa Khidmah Tahun 2018-2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” diikuti oleh banyak rekan dan rekanita baik dari ranting maupun dari PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber. Materi yang rekan dan rekanita ampu merupakan kemampuan yang rekan dan rekanita miliki sehingga dalam proses pembagian mentor atau pendamping menyesuaikan kelas yang diampu. Semua rekan dan rekanita berkontribusi dalam memberikan pendampingan dan dalam proses pengajaran kepada siswa-siswi untuk mengingat-ingat kembali saat materi yang diberikan pada waktu pembelajaran tatap muka, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pada waktu pembelajaran online atau daring.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber

Program pendamping belajar “Konco Sinau” merupakan program yang dirancang untuk menanggapi respon masyarakat dalam penerapan system Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ditengah wabah virus Corona. PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber bekerjasama untuk merealisasikan program Konco Sinau tersebut dengan cara membentuk kelompok belajar mengajar dilingkungannya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan

bekerja sama dengan stake holder baik pemerintah maupun organisasi masyarakat lainnya serta memberikan konseling bagi pelajar ketika mengalami kesulitan selama proses belajar. Menurut peneliti hal tersebut dilakukan untuk mengangkat kembali eksistensi kegiatan IPNU dan IPPNU yang terdampak pandemic Covid-19.

Pelaksanaan Program pendamping belajar “Konco Sinau” membutuhkan tempat sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Penentuan lokasi tersebut dibahas pada rapat kerja bulanan. Lokasi atau ranting yang akan menjadi tempat pelaksanaan program “Konco Sinau” harus mempunyai kader ranting IPNU dan IPPNU, hal tersebut bertujuan untuk mengkoordinir seluruh rekan dan rekanita yang turut serta berkontribusi dalam program pendamping belajar “Konco Sinau”. Penentuan lokasi telah disepakati tiga wilayah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan program Konco Sinau antara lain: Desa Logede tepatnya berada di Dukuh Sangkrah, Desa Sumber tepatnya berada di Madrasah Ibtidaiyah Desa Logede, Desa Bogorejo bertempat di Dukuh bowong, dan Desa Tlogotunggal bertempat di Dukuh Keso.

PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber dalam melaksanakan program pendamping belajar “Konco Sinau” merangkul berbagai pihak untuk bisa menumbuhkan relasi. Salah satu pihak yang berwenang adalah departemen Jaringan Komisariat Sekolah dan Pondok Pesantren mereka melakukan observasi wilayah yang tepat untuk melaksanakan program pendamping belajar “Konco Sinau” di wilayah Kecamatan Sumber. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana stabilisasi masyarakat di desa yang terdampak pandemi Covid-19. Setelah daerah yang ditargetkan menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan Konco Sinau tersebut aman, baik dari segi izin administrasi perangkat desa, dan masyarakat setempat maka daerah tersebut akan dijadikan tempat untuk berjalannya program pendamping belajar “Konco Sinau”.

Pada waktu pelaksanaan, seluruh anggota PAC IPNU dan IPPNU maupun dari rekan rekanita ranting yang telah berkontribusi program pendamping belajar “Konco Sinau” diharapkan hadir minimal 15 menit sebelum waktu pembelajaran dimulai, hal tersebut bertujuan untuk pemberian intruksi kepada para mentor atau pendamping sebelum melaksanakan tugas mereka. Persiapan penataan tempat untuk tetap *social distancing*, pemberian protokol Kesehatan baik masker atau *face shield* telah dipersiapkan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber.

Peserta yang menjadi obyek sasaran pelaksanaan program kegiatan pendamping belajar “Konco Sinau” adalah siswa-siswi yang masih taraf jenjang sekolah dasar. Hal tersebut dilakukan karena sesuai dengan intruksi dari adanya program Konco Sinau tersebut diadakan. Sehingga proses pendampingan belajar siswa-siswi harus dilakukan secara eksplisit melalui bacaan, hitungan, dan sambil bermain. Rekan dan Rekanita pendamping wajib melakukan pengawasan terhadap setiap siswa yang berada diwilayah ampuannya. Sedangkan rekan yang tidak berkesempatan untuk menjadi mentor bisa menjadi pengawas berjalannya program dan melakukan tugas dokumentasi.

Wujud dari pengaplikasian program pendamping belajar “Konco Sinau” diharapkan juga mampu menarik minat bakat siswa-siswi jenjang sekolah dasar untuk berkeinginan ikut terjun menjadi kader IPNU dan IPPNU baik di ranting ataupun lebih-lebih bisa turut ikut serta menjadi kader PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber masa khidmah yang mendatang.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pendamping Belajar “Konco Sinau”**

Setelah mendeskripsikan data penelitian, penulis akan menganalisis hasil kajian implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kec. Sumber. Dalam peranya IPNU dan IPPNU adalah gerbang awal dalam meneruskan perjuangan Ulama-ulama Nahdlatul Ulama (NU). Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham *Ahlussunah wal jamaah* dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat. Selain itu juga untuk mencetak kader-kader yang memiliki Aqlak yang mulia.

Oleh karenanya IPNU dan IPPNU mempunyai tujuan terbentuknya Pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari’at. Program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber wujud visi misi adanya kader IPNU dan IPPNU yang diturunkan di daerah-daerah.

Berjalannya program Konco Sinau mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaanya. Faktor yang mendukung berjalannya program Konco Sinau oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber ialah banyaknya keluhan dari masyarakat terutama pada orang tua siswa-siswi

jenjang Sekolah Dasar atas belum kesiapan diterapkannya pembelajaran *via daring* atau *online* ditengah pandemi Covid-19. Faktor pendukung lain adalah karena kerjasama keanggotaan yang baik dari PAC IPNU dan IPPNU maupun dari Ranting-ranting IPNU dan IPPNU di wilayah desa, hal itu mewujudkan terjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat.

Selain adanya factor pendorong, pelaksanaan program pendamping belajar “Konco Sinau” juga mengalami beberapa factor penghambat yang menjadi dasar untuk membenah untuk program yang akan dijalankan selanjutnya. Faktor penghambat berjalannya program Konco Sinau antara lain adalah lingkungan. Lingkungan merupakan factor yang penting dalam mempengaruhi terjadinya perubahan baik dan buruk pada manusia. Perbedaan sudut pandang masyarakat salah satu hal yang menjadi penghambat berjalannya program pendamping belajar “Konco Sinau” dan hal tersebut masih bisa antipasi oleh rekan dan rekanita narahubung antara IPNU dan IPPNU kepada masyarakat.

Kedisiplinan merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan. Penjadwalan yang telah diberlakukan oleh PAC telah tersusun dengan rapi, tetapi dalam proses pelaksanaan masih butuh kedisiplinan dalam setiap kader. Pelaksanaan program Konco Sinau yang diselenggarakan oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber dan Ranting masih banyak membutuhkan jadwal yang lebih intens lagi, supaya siswa-siswi mendapat tindak lanjut lebih dalam proses pendampingan pembelajaran secara daring atau online dimasa pandemi Covid-19.

### **3. Analisis Hasil Implementasi Program Pendamping Belajar “Konco Sinau” Oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber**

Suatu program ditandai dengan adanya indikator-indikator yang membuktikan bahwa program yang dilaksanakan telah memenuhi tujuan dari diadakannya program tersebut. Dalam proses penerapan program kerja “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber indikator dapat dilihat bahwasannya rekan dan rekanita kader IPNU maupun IPPNU telah mendampingi dan menjadi mentor bagi para siswa yang telah tergabung menjadi peserta dalam program Konco Sinau. Kemudian para kader melakukan proses pengajaran terhadap siswa dengan materi yang telah disepakati diawal proses pembelajaran.

Respon dari orang tua siswa-siswi yang mengijinkan anak-anaknya mengikuti program Konco Sinau merupakan sebuah

indikator keberhasilan proses penerapan program. Nampak setelah mengikuti program Konco Sinau siswa jenjang sekolah dasar lebih bijak dalam menggunakan *smartphone* untuk proses pembelajaran daring. Peran orangtua dirumah tetap harus berhati-hati dalam mengawasi pola pemakaian gadget anak-anak mereka. Dilihat dari hal tersebut program pendamping belajar “Konco Sinau” mampu memberikan keringanan dalam *problem learning* yang dihadapi oleh siswa maupun orangtua. Memberi bimbingan kepada siswa-siswi juga menjadi pembelajaran diri sendiri supaya sebagai ajang kita menjadi pendidik siap mental untuk menghadapi berbagai karakter murid.

Indikator keberhasilan program pendamping belajar “Konco Sinau” dapat dilihat dari semangat dan aktifitas oleh rekan dan rekanita yang telah berkontribusi menyukseskan program tersebut. Kreatifitas yang rekan dan rekanita tunjukkan membawa pengaruh positif kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan tentunya mampu membawa kesenangan tersendiri bagi siswa dan memberikan rasa nyaman, sehingga suasana pembelajaran jarak jauh masih bisa berjalan serta terbantunya orang tua siswa dalam proses pembelajaran siswa yang dilakukan dirumah aja secara digital di tengah pandemi Covid-19. Secara kontekstual program pendamping belajar “Konco Sinau” tidak dirancang untuk meningkatkan prestasi siswa tetapi dirancang untuk membantu mengatasi *problem learning* ditengah merebaknya wabah virus Corona. Berjalannya Program Konco Sinau menjadikan sarana pelatihan untuk kader IPNU dan IPPNU dalam menyalurkan bakat didalam bidang pendidik dan juga membentuk komunitas mentor Konco Sinau se-Jawa Tengah.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa indikator yang telah ditunjukkan dengan adanya implementasi program pendamping belajar “Konco Sinau” oleh PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Sumber memunculkan dampak positif untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat khususnya di pedesaan dalam hal pembelajaran anak secara dirumah aja yang ditimbulkan karena kebijakan pemerintah atas mewabahnya pandemi Covid-19, sehingga tujuan adanya program pendamping belajar “Konco Sinau” dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.